

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Rasionalitas merupakan tindakan perseorangan untuk mengarah kepada tujuan yang ditentukan oleh pilihan (preferensi). Orang yang rasional tak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau apa yang menjadi sumber pilihan yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan pilihan orang tersebut. Berdasarkan uraian-uraian terkait issue politik, kandidat yang diajukan serta kandidat yang memberikan keuntungan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dalam hal ini penulis dapat menyimpulkan tentang bagaimana rasionalitas Taruna pemilih pemula dalam Pilkada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017 di SMK Negeri 4 Kemaritiman Kota Pangkalpinang.

Issue politik menjadi preferensi pertama bagi Taruna/i untuk menentukan pilihannya dengan menyajikan Issue Agama dan Issue nasionalisme / kebangsaan. Seorang Taruni menyatakan bahwasanya dia akan memilih pemimpin yang seagama dengannya, tetapi ketika issue tersebut dialihkan dengan melihat figur maka responden tersebut akan memilih figur dengan memperhatikan kinerja meski berbeda agama. Menampilkan kandidat yang diajukan merupakan instrumen kedua yang dipilih peneliti untuk melihat rasionalitas Taruna/i.

Semua Taruna/i yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan memilih pemimpin berdasarkan kandidat yang diajukan dengan melihat komunikasi politik, manajemen birokrasi serta kinerja dari kandidat. Dengan melihat ketiga hal tersebut, maka rasionalitas Taruna/I tampak jelas bahwa tindakan mereka mengarah kepada tujuan untuk memilih Erzaldi Rosman Djohan dalam pemilihan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017.

Erzaldi dinilai sebagai pemimpin yang pro generasi muda untuk dapat menyerap dan mengetahui keinginan dan harapan dari generasi muda. Dalam hal birokrasi, Erzaldi melakukan reformasi birokrasi dengan menjadikan organisasi pemerintah yang mampu menciptakan komunikasi integratif dengan masyarakat sebagai entitas yang wajib dilayani. Pada keadaan yang sudah sedemikian rupa, Taruna/i secara personal memberikan penilaian kinerja yang baik kepada Erzaldi.

Penilaian kinerja yang dimaksud adalah yang mampu menciptakan gambaran yang tepat mengenai orang yang dinilai dengan menilai dan memperbaiki kinerja yang buruk dan mendorong untuk bekerja lebih baik lagi. Instrumen terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah memilih kandidat yang menguntungkan, para Taruna/i dihadapkan pada *money politic* dalam menentukan pilihannya dengan memilih kandidat yang melakukan *money politic*. Taruna/i mengatakan bahwa mereka akan tetap menerima pemberian *money politic* dalam bentuk apapun tetapi hal tersebut tidak akan mempengaruhi mereka dalam menentukan pilihan.

4.2 Saran

Sebagai sebuah karya ilmiah yang manfaat dan kegunaannya diperuntukan demi khalayak banyak, khususnya bagi para Taruna/I pemilih pemula dalam hal ini peneliti memberikan saran guna meningkatkan pemahaman dalam pendidikan politik kepada Taruna/I sebagai berikut:

1. Mempertahankan sikap rasionalnya ketika pemilu dengan selalu melihat realisme program, rekam jejak serta kinerja dalam menentukan pilihannya (preferensi).
2. Memperbaharui, mendalami serta menguasai ilmu pendidikan politiknya dalam berbagai sudut pandang dan dari seluruh aspek kehidupan guna memberikan masukan, pendapat maupun pilihan yang jauh lebih baik sebagai seorang warga negara serta peserta dalam kehidupan perpolitikan bangsa dan negara.
3. Berani mengambil sikap yang konsisten dan professional perihal tindakan *money politic* untuk menolak pemberian dalam bentuk apapun, oleh siapapun, kapanpun dan dengan maksud apapun meskipun calon pihak pemberi sudah menjadi pilihan kita.